

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Musik tak terlepas dari kehidupan sehari-hari yang di mana musik termasuk bagian yang sifatnya krusial pada kehidupan manusia. Musik adalah bahasa universal yang menyatukan orang-orang dari latar belakang budaya, bahasa, dan agama yang berbeda. Sejak zaman kuno, manusia telah menggunakan musik sebagai bentuk ekspresi diri, hiburan, dan sarana komunikasi. Komunikasi melalui musik memainkan peran penting dalam kehidupan publik, membawa pesan, emosi, dan ide-ide yang dapat disampaikan dengan kekuatan yang kuat kepada pendengarnya. Salah satu aspek utama dari komunikasi melalui musik adalah kemampuannya untuk mengatasi batasan bahasa. Musik dapat digunakan sebagai alat untuk menyampaikan pesan yang sulit diungkapkan dengan kata-kata. Melodi, irama, harmoni, dan lirik dapat menciptakan suasana emosional yang mendalam dan mempengaruhi perasaan dan persepsi pendengarnya. Bahkan tanpa kata-kata, musik mampu mengungkapkan perasaan oleh semua orang.

Dalam era digital saat ini, komunikasi melalui musik semakin mudah dan dapat diakses oleh sejumlah besar publik. Platform streaming musik, media sosial, dan saluran video online memungkinkan musisi dan artis untuk menyebarkan karya mereka ke seluruh dunia. Hal ini memberikan kesempatan bagi orang-orang dari berbagai latar belakang untuk mendapatkan pengalaman bermusik yang sebelumnya tidak mungkin terjadi. Dengan demikian, komunikasi melalui musik bagi publik merupakan sarana yang kuat untuk menyampaikan pesan, menghubungkan orang-orang, dan mempengaruhi perasaan dan pemikiran mereka. Melalui musik, kita dapat menemukan kesamaan, menghargai keberagaman, dan membangun jembatan antara berbagai komunitas di dunia ini.

Musik memiliki kemampuan untuk mengoreksi persepsi negatif, mendukung pemikiran kreatif, dan merangsang pemikiran tentang masalah kehidupan. Kaum muda memanfaatkan fitur musik ini untuk mencapai keadaan emosional tertentu dengan melibatkan unsur musik seperti lirik (Mikael et al., 2022). Lirik lagu sering mengandung makna yang disampaikan melalui majas atau kiasan, memberi kebebasan kepada pendengar untuk menafsirkan artinya. Di samping itu, perpaduan harmoni, melodi, dan ritme yang menyertai lirik menciptakan pengalaman unik tersendiri.

Musik adalah bagian yang akrab dalam keseharian kita sebagai manusia. Setiap hari, kita menikmati berbagai genre musik di berbagai tempat seperti rumah, sekolah, kampus, tempat kerja, dan lainnya. Sebuah lagu menjadi bentuk ekspresi seni yang mewujudkan pemikiran serta perasaan penciptanya. Elemen-elemen seperti irama, melodi, harmoni, bentuk, struktur lagu, dan ekspresi di satukan untuk menyampaikan pesan artistik yang utuh. (Sumja, 2020).

Bagi beberapa orang, lagu memiliki makna yang selaras dengan latar belakang budaya, pengalaman masa lalu, dan perasaan mereka. Musik mampu mengekspresikan emosi, kesadaran, bahkan pandangan hidup seseorang. Dalam praktiknya, musik juga bisa dianggap sebagai sarana komunikasi (Dian et al., 2023). Hal ini menjadikan musik sangat populer di berbagai kalangan. Bahkan, musik dimanfaatkan oleh sebagian orang sebagai media terapi untuk membantu penyembuhan penyakit. Mendengarkan lagu-lagu tentang kesehatan mental dapat membuat pendengar merasa terhubung dan tidak sendirian dalam perjuangan mereka (Rahmasari & Adiyanto, 2023).

Musik adalah bentuk komunikasi dengan banyak manfaat. Musik juga merupakan cara yang diciptakan untuk menyampaikan informasi kepada banyak orang, bukan sekedar menghibur. Berkaitan dengan penyampaian informasi kepada masyarakat, musik mengemas informasi komunikasinya dalam bentuk kata-kata atau istilah yang terdapat dalam lirik setiap bait (Nugraha, 2016). Musisi menggunakan lirik sebagai sarana komunikasi untuk terhubung dengan

pendengarnya. Sebagian besar lagu yang diciptakan berkaitan dengan peristiwa atau fenomena di masyarakat yang sebagian besar dipengaruhi oleh pemikiran pencipta lagu itu sendiri.

Musik dengan lirik yang memperkuat semangat hidup memegang peranan penting dalam masyarakat Indonesia. Lirik-lirik ini tidak hanya menyemangati, tetapi juga memperkuat identitas nasional, membangun solidaritas, menyebarkan pesan positif, dan mendukung pembentukan ketahanan mental. Lirik yang menginspirasi dan membangkitkan semangat menghadapi tantangan hidup dapat meningkatkan semangat pendengarnya dan menumbuhkan rasa bangga akan budaya serta nilai-nilai Indonesia. Hal ini, pada gilirannya, mempererat solidaritas dan kerjasama di antara masyarakat. Lagu-lagu semacam ini juga menjadi sumber inspirasi bagi individu untuk membuat perubahan positif dalam hidup mereka. Selain itu, musik ini memainkan peran dalam memperjuangkan nilai-nilai positif dalam masyarakat, serta memberikan dukungan emosional dan dorongan agar tetap optimis dalam menghadapi berbagai rintangan. Contohnya, lirik lagu band pop Indonesia Hindia yang sedang populer di kalangan remaja, menyentuh batin pendengarnya dan memberikan semangat hidup.

Hindia mulai dikenal luas di kalangan remaja sekitar awal tahun 2019. Hindia adalah nama panggung yang digunakan oleh Baskara (Daniel Baskara Putra) untuk proyek solonya. Baskara lahir di Jakarta pada 22 Februari 1994 dan merupakan lulusan program studi Ilmu Komunikasi dari Universitas Indonesia. Awal karir Baskara dimulai sebagai penyanyi utama di grup musik Feast pada tahun 2014, sebelum memutuskan pada tahun 2018 untuk menjadi artis solo atau penyanyi solo. Hal ini dilakukan karena ingin menyampaikan cerita pribadi yang tidak bisa dibawakan melalui band Feast, Baskara juga merasa Feast sudah menjadi milik satu sama lain, artinya cerita dalam lagu-lagu tersebut. Feast adalah komentar dan cerita dengan dampak luas. Jadi kalau indie memaksakan cerita personal ini, masuk juga ke dalam lagu-lagu band.

Feast itu dia merasa kurang etis dan egois. Baskara juga mengatakan bahwa semua lagu yang ditulisnya untuk sampingan adalah murni keprihatinan dan berasal dari pengalaman hidup pribadinya, yang ternyata memiliki banyak persamaan dan korelasi dengan cerita perjalanan banyak orang. Hindia juga merilis album perdananya dengan judul “Menari Dengan Bayangan” pada tahun yang sama pula. Hindia merilis 15 lagunya pada album perdananya ini, di antaranya adalah Evakuasi, Besok Mungkin Kita Sampai, Wejangan Mama, Dehidrasi, Jam Makan Siang, Voice Note Anggra, Untuk Apa / Untuk Apa, Belum Tidur, Secukupnya, Membasuh, Apapun Yang Terjadi, Mata Air, Rumah Ke Rumah, Evaluasi, dan Wejangan Caca. . Hindia merilis dua Official Music Video dan Official Lyric & Commentary Video pada akun YouTube-nya dan Label Rekaman Sun Eater.

Salah satu single yang paling sering didengarkan oleh penggemar Hindia adalah “Secukupnya” dan “Evaluasi.” Lagu-lagu ini memiliki lirik yang mampu menyentuh hati, terutama bagi mereka yang memiliki pengalaman terkait luka batin, baik yang sedang berlangsung maupun di masa lalu. Lagu-lagu ini juga dapat memberikan motivasi untuk tetap bersemangat dalam menjalani hidup. Peneliti tertarik untuk menggali makna tersembunyi dalam lirik tersebut agar khalayak dapat memahaminya dengan lebih baik, serta menjadikannya sebagai media motivasi dalam kehidupan. Berapa banyak komentar yang berisi curahan hati dari para netizen dapat ditemukan di akun YouTube untuk lagu-lagu seperti “Secukupnya dan Evaluasi”. Komentar-komentar ini dianggap sebagai dukungan atau motivasi dalam menghadapi berbagai tantangan kehidupan.



*Gambar 1.1 Komentar Netizen di Youtube channel lagu Hindia*

Dalam album “Menari dengan Bayangan,” Hindia menawarkan pengalaman musikal yang memukau dan memikat. Album ini merupakan langkah maju yang signifikan bagi band ini, tidak hanya membawa mereka sebagai salah satu pendatang baru terbaik pada AMI Awards 2019, tetapi juga mengantarkan mereka sebagai nominasi Album of the Year di AMI Awards 2020. Dengan keterampilan bermusik yang luar biasa, Hindia berhasil memenangkan Alternative Solo Artist of the Year pada AMI Awards 2020, 2021 dan 2023. Bukan sampai di sini saja pada tahun 2021 Hindia terpilih sebagai Piala Maya untuk Video Klip Musik. Pada tahun 2022 Hindia dinobatkan sebagai AMI Awards Duo/Grup/Kolaborasi Rock. Menambahkan prestasi gemilang dalam deretan penghargaan. Salah satu sorotan dari album ini adalah lagu mereka yang berjudul “Secukupnya,” yang memenangkan penghargaan Song of the Year pada ABBI

2020. Lagu “Secukupnya,” telah didengarkan sebanyak 45.183.820 kali di platform Youtube sejak pertama kali perilisan lagu pada tahun 2020 awal. Lagu Secukupnya dirilis dan menjadi single pertama Hindia pada Februari 2020 yang kemudian terpilih menjadi salah satu soundtrack film populer Indonesia, Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini (NKCTHI). Melalui Dengan atmosfer yang mendalam dan lirik yang penuh makna, “Menari dengan Bayangan” menggambarkan perjalanan artistik Hindia yang menarik dan tak terlupakan.

Lagu “Evaluasi” pertama kali diperkenalkan pada 22 Maret 2019, dan Hindia meluncurkan Official Music Video serta Official Lyric & Commentary Video di saluran YouTube-nya. Video musik resmi “Evaluasi” berhasil menarik perhatian dengan mencapai lebih dari 6,2 juta penonton di YouTube Hindia. Sementara itu, Video Lirik Resmi & Video Komentar disaksikan sebanyak 1,5 juta kali melalui saluran YouTube Hindia. Keunikan dari Official Music Video “Evaluasi” terletak pada inisiatif Hindia yang mengajak penontonnya untuk berpartisipasi dalam sebuah kompetisi. Mereka diundang untuk merekam momen-momen kegiatan sehari-hari mereka dalam bentuk video, yang nantinya akan menjadi bagian dari Official Music Video untuk lagu “Evaluasi” karya Hindia. Hindia kemudian menyusun klip video tersebut, menampilkan momen-momen kegiatan para penonton sebelum wabah COVID-19 melanda. Pentingnya pesan yang ingin disampaikan oleh Hindia melalui lagu ini semakin terasa karena dirilis di tengah-tengah maraknya pandemi COVID-19 di Indonesia. Inisiatif ini memberikan makna yang mendalam bagi para pendengar, menggambarkan realitas saat itu dan memberikan pesan yang sangat relevan dalam konteks pandemi yang sedang berlangsung.

Dalam perjalanan karirnya, musik Hindia berada di bawah naungan label musik Sun Eater. Secukupnya dan Evaluasi, rilisan Album Menari dengan bayangan yang banyak mendapat perhatian dan mendapat banyak pujian karena isi liriknya memiliki relevansi dengan banyak orang, terutama generasi Z yaitu generasi kita saat ini atau yang lebih sering disebut overthinker generasi. Jika melihat beberapa komentar di media sosial, lagu ini sangat relevan dengan generasi yang sering

mendapat tekanan, entah itu dari keluarga (orang tua), pendidikan, pekerjaan, pertemanan, bahkan percintaan, yang bahkan bisa berujung pada kesehatan mental. Lagu ini kerap mendapat predikat sebagai salah satu ‘mantra’ penyembuhan diri dari rangkaian peristiwa yang membuat kondisi seseorang sangat terpukul hingga merasa “down”. Kesehatan mental adalah keadaan di mana seseorang memiliki kesejahteraan yang ditunjukkan melalui kemampuannya untuk menyadari potensi diri, menghadapi tekanan hidup sehari-hari dalam berbagai situasi, bekerja secara produktif dan efektif, serta memberikan kontribusi positif kepada komunitasnya (Savitrie, 2022).

Rutinitas yang terus-menerus dijalani oleh kaum urban, ditambah tekanan dari pekerjaan, keluarga, atau pendidikan, sering kali membuat mereka rentan terhadap gangguan mental. Semakin tingginya kesadaran akan hal ini mendorong kaum urban untuk mencoba metode self-healing. Salah satu cara self-healing yang dapat dicoba adalah dengan mendengarkan lagu-lagu yang bernuansa tenang dan memiliki lirik yang dalam, sehingga lirik tersebut dapat menyentuh hati pendengar dan membantu menyembuhkan luka batin mereka.

Semangat hidup dalam lirik lagu sering terletak pada cara lirik tersebut membangkitkan pendengarnya untuk bangkit dari kesulitan, menerima keadaan, dan terus berjuang meskipun menghadapi tantangan berat. Lagu-lagu seperti “Secukupnya” dan “Evaluasi” karya Hindia menggunakan metafora dan bahasa yang puitis untuk menggambarkan perjuangan melawan rasa putus asa, tekanan sosial, serta tantangan mental yang umum dialami generasi muda. Melalui lirik yang relatable, Hindia berhasil menyampaikan pesan bahwa kehidupan memiliki pasang surut yang harus dihadapi dengan bijaksana. Ketika mengalami kesulitan, penting bagi individu untuk tidak menyerah dan terus berusaha. Hindia mengajak pendengarnya untuk menerima kondisi saat ini, namun tetap berjuang dan bergerak maju. Dengan demikian, lirik-lirik Hindia mengandung semangat hidup yang dapat menginspirasi dan memberdayakan pendengarnya.

Lirik-lirik yang mengandung semangat hidup seperti ini mampu membangkitkan rasa optimisme dan kekuatan dalam diri pendengar. Pesan-pesan yang disampaikan tidak hanya relevan secara personal, tetapi juga berfungsi sebagai bentuk dukungan emosional kolektif yang dapat mempersatukan pendengar yang memiliki pengalaman serupa. Dalam konteks sosial yang lebih luas, lirik yang mengusung nilai-nilai semangat hidup ini menjadi pengingat bahwa kesulitan merupakan bagian tak terpisahkan dari perjalanan kehidupan. Meskipun menghadapi tantangan, pendengar diajak untuk tetap tabah dan gigih dalam menghadapinya. Pesan-pesan semacam ini dapat memberikan inspirasi dan kekuatan bagi individu maupun komunitas untuk terus berjuang dan berkembang di tengah dinamika kehidupan yang kompleks.

Selain itu, lirik lagu yang memotivasi juga berperan sebagai katalis dalam mengubah cara pandang pendengar terhadap tantangan hidup. Sebagai contoh, “Secukupnya” mengajak pendengarnya untuk memahami bahwa ada saatnya ketika “cukup” adalah cukup, sehingga kita tidak perlu terlalu keras menuntut diri sendiri. Pesan ini mengandung nilai penting tentang keseimbangan hidup dan penerimaan diri, yang sangat relevan di tengah tekanan hidup modern yang tinggi. Di sisi lain, lagu “Evaluasi” menggambarkan pentingnya refleksi diri dan upaya untuk memperbaiki diri secara bertahap. Melalui kedua lagu ini, Hindia berhasil mengartikulasikan nilai-nilai semangat hidup yang menyentuh berbagai aspek keseharian dan kesehatan mental pendengarnya. Lirik-lirik tersebut tidak hanya memberikan motivasi, tetapi juga mengajak pendengar untuk memandang tantangan kehidupan dengan cara yang lebih bijaksana dan penyayang terhadap diri sendiri.

Nilai semangat hidup yang terkandung dalam lirik lagu juga memiliki dampak signifikan terhadap kesehatan mental, terutama bagi generasi muda yang sedang berusaha mencari jati diri. Lagu-lagu yang menyuarakan pesan semangat hidup sering kali dianggap sebagai “teman” atau “dukungan” yang membantu pendengar melewati masa-masa sulit. Dalam penelitian ini, pemahaman yang mendalam tentang konstruksi tanda-tanda nilai semangat hidup dalam lirik lagu



akan membantu mengungkap bagaimana musik berperan sebagai alat penyembuhan dan motivasi di kalangan pendengarnya. Lirik-lirik yang mengandung pesan inspiratif dan memberdayakan dapat menjadi sumber kekuatan bagi individu yang sedang menghadapi tantangan psikologis dan emosional dalam kehidupan mereka. Dengan demikian, analisis terhadap nilai semangat hidup dalam musik dapat memberikan wawasan berharga tentang peran musik dalam mendukung kesejahteraan mental generasi muda.

Lirik adalah sarana ekspresi dalam musik, di mana penyair menggunakan kreativitasnya dalam merangkai kata-kata, sehingga menciptakan daya tarik tersendiri. Menurut Awe, penggunaan bahasa dalam lirik bisa meliputi gaya bahasa, permainan vokal, atau variasi makna kata, yang dapat semakin diperkuat dengan melodi yang indah dan notasi yang sesuai (Cahya & Sukendro, 2022). Lirik lagunya bukan sekedar teks tertulis, bahkan bisa dimaknai lebih dalam. Menafsirkan sebuah lagu tentang gangguan jiwa agar masyarakat lebih mawas diri terhadap masalah kesehatan jiwa dan dapat menjadikan lagu ini sebagai media perenungan. Proses pembentukan makna melalui bahasa melibatkan penggunaan sistem makna yang menggunakan berbagai bentuk seperti film, lagu, fotografi, tulisan, dialog, dan lain sebagainya. Makna tersebut menjadi pengganti situasi yang dapat dimaknakan dalam konteks masalah yang ada.

Dalam paparan di atas, disebutkan bahwa lirik lagu “Secukupnya” dan “Evaluasi” memiliki pesan-pesan yang relevan dengan situasi banyak orang. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk menganalisis makna pesan semangat hidup dalam lagu “Secukupnya”, dan “Evaluasi”. Penelitian ini berfokus pada konstruksi tanda-tanda nilai semangat hidup dalam lirik lagu “Secukupnya” dan “Evaluasi”. Karya Hindia dengan judul “Konstruksi Tanda-tanda Nilai Semangat Hidup dalam Lirik Lagu Hindia” (Analisis Lirik Lagu Secukupnya dan Evaluasi).

## **1.2 Rumusan Masalah**

Merujuk pada penjelasan sebelumnya, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini yaitu: Apa Makna tanda-tanda yang ada dalam lirik lagu

“Secukupnya” dan “Evaluasi” Karya Hindia berdasarkan analisis semiotika Charles Sander Pierce?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang konstruksi tanda-tanda nilai semangat hidup dalam lirik lagu “Secukupnya” dan “Evaluasi” karya Hindia berdasarkan analisis semiotika Charles Sander Pierce

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini, sebagai berikut :

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Manfaat penelitian ini dapat disajikan bahan untuk penelitian karya ilmiah, Khususnya, penting untuk memahami bagaimana menginterpretasikan Konstruksi tanda pesan nilai-nilai Semangat Hidup yang terdapat dalam lirik lagu.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi pembaca dan penulis tentang Konstruksi Tanda-tanda Nilai Semangat Hidup yang terkandung dalam setiap lirik lagu dan manfaatnya ada dalam setiap aspek kehidupan manusia. Terutama lagu “Secukupnya dan Evaluasi” Karya Hindia.

#### **1.4.3 Manfaat Sosial**

Dapat menambah pengetahuan dan informasi yang bermanfaat bagi masyarakat agar lebih memahami dan Mendorong pendengar untuk menghargai diri, mengurangi overthinking, dan meningkatkan semangat hidup melalui musik.